

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari penelitian yang di lakukan pada satu pasien penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada keluarga TB Paru dan penerapan Teknik relaksasi napas dalam dan batuk efektif pada pasien TB Paru diwilayah Kerja Puskesmas Kambaniru, Kabupaten Sumba Timur di dapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan serta analisa data didapatkan bahwa keluarga tidak mampu dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan memodifikasi lingkungan yang dapat menunjang pengobatan pasien TB.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dan ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan, Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan.
3. Perencanaan Tindakan keperawatan yang dilakukan pada satu orang pasien disesuaikan dengan kondisi keluarga, Tingkat pemahaman keluarga dan motivasi keluarga dalam menjalani pengobatan TB Paru
4. Implementasi keperawatan ditentukan secara bersama-sama dengan keluarga, sehingga keluarga dapat memahami masalah yang terjadi pada keluarga itu sendiri. Perencanaan berupa tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dari mengurangi akibat yang ditimbulkan dari masalah yang sudah terjadi.

5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien berdasarkan kriteria hasil yang telah disusun. Diagnosa yang teratasi pada pasien yaitu masalah Defisit Pengetahuan tentang penyakit Tuberkulosis berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan Tuberkulosis, Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif berhubungan dengan Ketidakmampuan Keluarga dalam memodifikasi lingkungan pada keluarga Pasien, Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan, Intoleransi Aktifitas berhubungan dengan kelelahan.

## **5.2 SARAN**

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat puskesmas untuk memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan penerapan Teknik relaksasi napas dalam dan batuk efektif pada pasien TB Paru yang bertujuan untuk meningkatkan pola napas yang efektif pada pasien tuberculosis.

2. Bagi Intitusi

Untuk mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan teori dan praktek yang memadai, terutama dalam hal melakukan Pendidikan dan promosi Kesehatan serta kelengkapan literature di perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam segi knowledge, afektif, psikomotor serta skill.

3. Bagi pasien dan keluarga

Dengan adanya bimbingan yang di lakukan oleh perawat dan penulis selama pemberuan asuhan keperawatandan Pendidikan kesehatanpada pasien dan keluarga mampu mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan Kesehatan baik diri sendiri, keluarga maupun lingkungan sehingga tercipta derajat Kesehatan yang maksimal.

#### 4. Bagi Perkembangan dan Studi Kasus Selanjutnya

- Untuk dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnose yang muncul dari pengkajian yang dilakukan.
- Dalam membuat perencanaan keperawatan, perawat harus menyesuaikan dengan diagnosa keperawatan dan ditentukan bersamasama dengan keluarga sehingga tindakan keperawatan yang di rencanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan keluarga.
- Pada proses implementasi perawat sebagai Health educator sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan keluarga yang dikelola, sehingga memudahkan proses yang berlangsung.
- Pada saat melakukan evaluasi, perawat harus benar-benar memperhatikan pencapaian tujuan dalam perencanaan dan tanggapan atau respon dari keluarga sehingga pemberi asuhan keperawatan yang lebih optimal.